

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

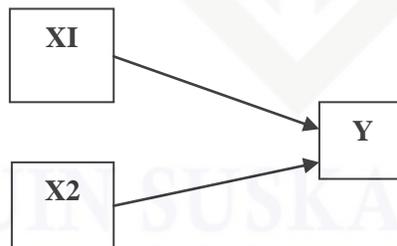
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah menguraikan rancangan atau desain penelitian yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian atau membuktikan hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

Penelitian ini menggunakan variabel konsep diri (X1) dan kecemasan (X2) dengan prestasi belajar (Y). secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model hubungan antar variabel**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Idrus (2009) variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (XI): Konsep Diri
2. Variabel Bebas (XI) : Kecemasan Dalam Pembelajaran Matematika
3. Variabel Terikat (Y): Prestasi belajar Matematika

## C. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Sumadi, 2002). Definisi operasional dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu: Konsep Diri (X1), Kecemasan Dalam Pembelajaran Matematika(X2), dan prestasi Belajar (Y) adalah sebagai berikut:

### 1. Konsep Diri

Konsep diri adalah gagasan tentang konsep diri yang mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. konsep diri terdiri atas bagaimana cara kita melihat konsep diri sebagai pribadi, bagaimana kemampuan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berfikir seseorang. Semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia mencapai keberhasilan. Sebaliknya, semakin jelek/negatif konsep diri, maka akan semakin sulit seseorang untuk berhasil

## 2. Kecemasan Menghadapi Pembelajaran Matematika

Kecemasan adalah suatu kondisi yang tidak menyenangkan meliputi rasa takut, rasa tegang, khawatir, bingung, tidak suka yang sifatnya subjektif dan timbul karena adanya perasaan tidak aman terhadap bahaya yang diduga akan terjadi.

Kecemasan matematika merupakan bentuk perasaan seseorang baik berupa perasaan takut, tegang ataupun cemas dalam menghadapi persoalan matematika atau dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan berbagai bentuk gejala yang ditimbulkan.

## 3. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam belajar dan menguasai pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Hasil dari penilaiannya diwujudkan berupa angka dalam laporan.

Prestasi belajar matematika adalah sebuah bentuk kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa dalam belajar matematika.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Menurut Idrus (2009), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 3 Tualang Perawang yang berjumlah 564 orang.

Berikut data populasi siswa kelas X dan XI SMA Negeri 3 Tualang:

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas X dan XI SMA**  
**Negeri 3 Tualang Perawang**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	KELAS X	JUMLAH	KELAS XI	JUMLAH
1	X1	26	X1 IPA 1	23
2	X2	26	XI IPA 2	24
3	X3	32	XI IPA 3	26
4	X4	32	XI IPA 4	23
5	X5	32	XI IPA 5	26
6	X6	32	XI IPS 1	31
7	X7	26	XI IPS 2	29
8	X8	28	XI IPS 3	26
9	X9	32	XI IPS 4	32
10	X10	32	XI IPS 5	26
<b>Jumlah</b>		<b>298</b>	<b>Jumlah</b>	<b>266</b>

*Sumber : Data TU SMA Negeri 3 Tualang*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representative, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, digunakan pendapat idrus (2009: 95), yang mengatakan bahwa untuk penelitian korelasional, besar sampel minimum adalah

30 subjek. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil 60% - 75% sebagai sampel sehingga bisa mengamankan peneliti dari persoalan seperti normalitas, homogenitas, ataupun linearitas sebagai asumsi yang dipenuhi untuk menggunakan teknik statistic tertentu. Namun, jika populasinya besar (lebih dari 100 orang), maka angka 30% dapat dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil. Oleh karena itu peneliti mengambil 30% dari 564 siswa yang menjadi populasi sehingga diperoleh 169 responden yang terdiri dari 6 kelas yang akan menjadi sampel penelitian dan try out berjumlah 117 siswa dari 4 lokal.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu proses yang meliputi pengambilan sebagian dari populasi, melakukan pengamatan pada populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013). Kelompok yang dimaksud disini adalah kelas.

Untuk kelas X (sepuluh) masing-masing terbagi menjadi 10 lokal, dan untuk kelas XI (sebelas) terbagi menjadi 10 lokal, jadi total lokal keseluruhan berjumlah 20 lokal.

Dari 20 lokal tersebut peneliti mengambil 10 undian dari 20 lokal untuk menentukan lokal yang akan dijadikan sampel untuk seluruh populasi, masing-masing enam undian untuk dijadikan sampel penelitian dan empat lagi akan dijadikan sampel try out.

## E. Metode Pengumpulan data

Menurut Arikunto (2002), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, skala, observasi dan studi dokumenter.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala menurut Arikunto (2002) adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 skala, yaitu skala konsep diri, skala kecemasan dalam menghadapi pembelajaran matematika, dan skala prestasi belajar matematika. Skala konsep diri merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dari teori Agustiani (2006), skala kecemasan dalam menghadapi pembelajaran matematika yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dari teori Nevid (2005) dan skala prestasi belajar dari nilai rapor berdasarkan dari Sudijono (2011).

### a. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi konsep diri dari Fitts (dalam Agustiani, 2006). Skala konsep diri berjumlah 40 aitem yang terdiri dari 24 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*.

Kategori	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 1, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 2, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 4.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Konsep Diri**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Dimensi Internal	1. Diri Identitas	2, 7, 3	8	4
		2. Diri Pelaku	6, 10, 12	9, 11	5
		3. Diri Penerimaan	14, 16, 17, 25, 29, 30, 31	26, 27, 28, 33, 34, 35, 36	14
2	Dimensi Eksternal	1. Diri Fisik	1, 5, 13, 15	4	5
		2. Diri Moral/etik	18, 20, 24, 23	22, 21, 19	7
		3. Diri Personal	37, 41, 39, 32	38, 42	6
		4. Diri keluarga	43, 44, 47	40, 45	5
		5. Diri Sosial	46, 50, 51	48, 49, 52	6
		<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>21</b>	<b>52</b>

#### b. Skala Kecemasan

Skala dalam penelitian ini didukung oleh ciri-ciri kecemasan menurut Nevid (2005). Adapun ciri-ciri dari kecemasan adalah fisik, behavioral dan kognitif. Skala penelitian ini terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*.

Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban tidak sesuai (TS)

akan diberikan skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 1, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 2, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 4.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Kecemasan**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1.	Fisik	1. Kegelisahan	3	1	2
		2. Kegugupan	2	4	2
		3. Gemetar	7	5	2
		4. Banyak keringat	8	6	2
		5. Mulut kering	11	9	2
		6. Sulit berbicara	12	10	2
		7. Sulit bernafas	15	13	2
		8. Jantung berdebar	16	14	2
		9. Pusing	17	19	2
		10. Lemas	20	18	2
		11. Buang air kecil	23	21	2
		12. Sensitif	24	22	2
2.	Behavioral	1. Menghindar	27	25	2
		2. Dependent/tergantung	28	26	2
		3. Terguncang	31	29	2
3.	Kognitif	1. Khawatir	32	30	2
		2. Ketakutan	35	33	2
		3. Kehilangan kontrol	36	34	2
		4. Mengatasi masalah	37	39	2
		5. Sulit berkonsentrasi	38	40	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba (try out) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini baik skala konsep diri maupun kecemasan akan dilakukan uji coba (try out) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian sebenarnya.

Dalam menetapkan sampel uji coba, menurut Azwar (2010) tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang akan di ambil. Uji coba alat ukur dilakukan kepada 117 siswa kelas X dan XI SMAN 03 Tualang. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 08 September 2017 pada siswa SMAN 03 Tualang.

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar. 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak di ukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis





rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

## 2. Uji Daya Beda

Menurut Azwar (2009) pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ). Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem koefisiennya  $< 0,30$  dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Apabila jumlah aitem yang lolos dengan koefisien validitas 0,30 tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,30.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 52 aitem skala konsep diri yang telah diujicobakan, terdapat 21 aitem yang gugur dan 31 aitem yang valid. Nilai validitas skala konsep diri berkisar antara 0,326-0,573 . Rekapitulasi skala konsep diri setelah diujicobakan dapat dilihat pada table 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Konsep Diri (Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
			F	UF	F	UF	
1	Dimensi Internal	1. Diri Identitas	-	8	2,7,3	-	4
		2. Diri Pelaku	10,12	11	6	9	5
		3. Diri Penerimaan	14,16,17 29	27,28, 33,34, 35	25,30 31	26,36	14
2	Dimensi Eksternal	1. Diri Fisik	15	4	1,5,13	-	5
		2. Diri Moral/etik	24,23	22,21	18,20	-	6
		3. Diri Personal	37,39,32	19	41	42	6
		4. Diri Keluarga	44	38	43,47	45	5
		5. Diri Sosial	50,51	40,48, 49,52	46	-	7
<b>Jumlah</b>			15	16	16	5	52

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala konsep diri yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Konsep Diri (Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		N
			F	UF	
1	Dimensi Internal	1. Diri Identitas	-	10	1
		2. Diri Pelaku	1,2	7	3
		3. Diri Penerimaan	3,5,4,14	16,19,21,18,22	9
2	Dimensi Eksternal	1. Diri Fisik	6	11	2
		2. Diri Moral/etik	12,8	13,15	4
		3. Diri Personal	23,24,17	9	4
		4. Diri Keluarga	20	25	2
		5. Diri Sosial	27,29	26,28,30,31	6
<b>Jumlah</b>			15	16	31

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, pada skala kecemasan dalam menghadapi pembelajaran matematika dari 40 aitem yang telah diujicobakan, terdapat 10 aitem yang gugur dan 30 aitem yang valid dengan nilai validitas kecemasan berkisar antara 0,309-0,645. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Kecemasan (Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		N
			F	UF	F	UF	
1	Fisik	1. Kegelisahan	3	1	-	-	2
		2. Kegugupan	-	4	2	-	2
		3. Gemetar	7	-	-	5	2
		4. Banyak keringat	-	6	8	-	2
		5. Mulut kering	11	9	-	-	2
		6. Sulit berbicara	12	10	-	-	2
		7. Sulit bernafas	15	13	-	-	2
		8. Jantung berdebar	-	14	16	-	2
		9. Pusing	-	19	17	-	2
		10. Lemas	-	18	20	-	2
		11. Buang air kecil	23	21	-	-	2
		12. Sensitif	24	22	-	-	2
1	Behaviora	1. Menghindar	-	25	27	-	2
		2. Dependent/tergantungan	-	26	28	-	2
		3. Terguncang	-	29	31	-	2
1	Kognitif	1. Khawatir	32	30	-	-	2
		2. Ketakutan	35	-	-	33	2
		3. Kehilangan control	36	34	-	-	2
		4. Mengatasi masalah	37	39	-	-	2
		5. Sulit berkonsentrasi	38	40	-	-	2
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>40</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada ujicoba, maka disusun *blue print* skala kecemasan yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Kecemasan (Penelitian)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		N
			F	UF	
1	Fisik	1. Kegelisahan	1	4	2
		2. Kegugupan	-	2	1
		3. Gemetar	3	-	1
		4. Banyak keringat	-	8	1
		5. Mulut kering	9	6	2
		6. Sulit berbicara	5	11	2
		7. Sulit bernafas	10	14	2
		8. Jantung berdebar	-	7	1
		9. Pusing	-	20	1
		10. Lemas	-	13	1
		11. Buang air kecil	21	15	2
		12. Sensitif	12	23	2
2	Behavioral	1. Menghindar	-	16	1
		2. Dependent/tergantung	-	22	1
		3. Terguncang	-	27	1
3	Kognitif	1. Khawatir	18	17	2
		2. Ketakutan	30	-	1
		3. Kehilangan control	24	25	2
		4. Mengatasi masalah	19	28	2
		5. Sulit berkonsentrasi	29	26	2
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>	<b>18</b>	<b>30</b>

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang konstan dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berada dalam

rentang dari 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010).

Keseluruhan aitem konsep diri dan kecemasan yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,862 untuk konsep diri dan 0,803 kecemasan menghadapi pembelajaran matematika. Selanjutnya 31 aitem konsep diri dan 30 aitem kecemasan akan digunakan dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional *Regresi Berganda* (Sugiyono, 2007), yang bertujuan mengetahui hubungan konsep diri dan kecemasan menghadapi pembelajaran matematika menggunakan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 22.0 For Windows*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

